

INTI SARI

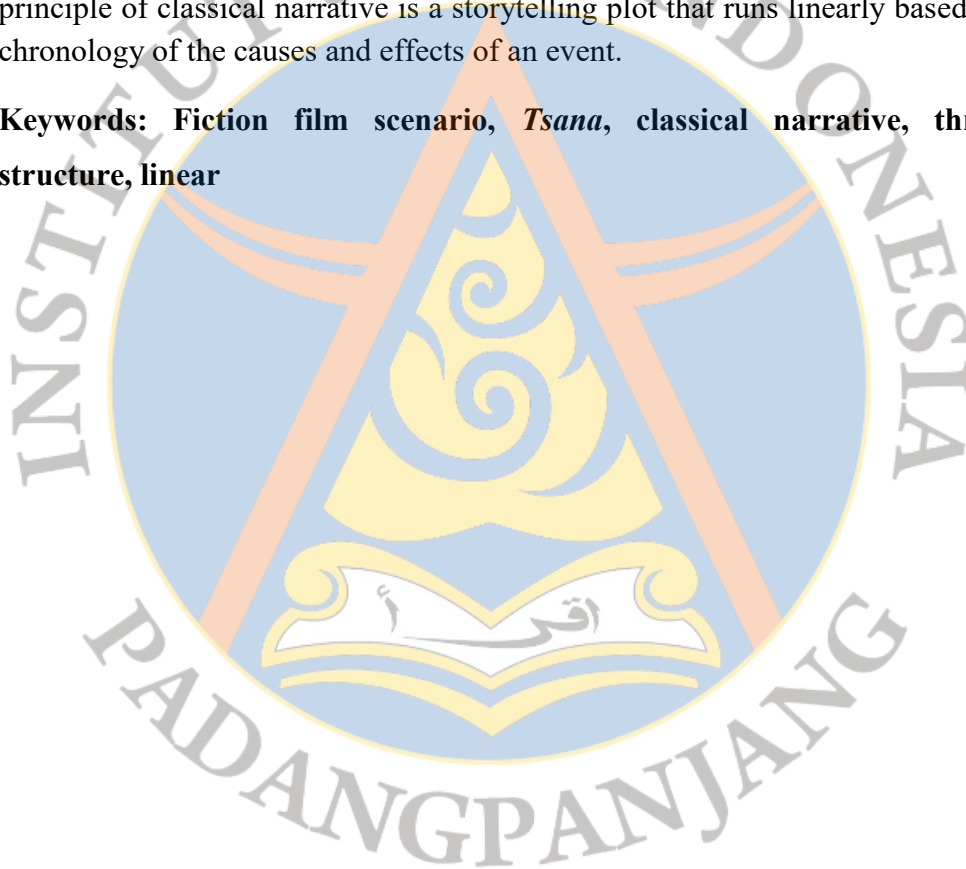
Dalam penciptaan skenario film fiksi Tsana, penulis memilih tindakan kekerasan seksual (*sexual violence*) sebagai ide awal dari proses penciptaan skenario. Perancangan menggunakan *classical narrative* sebagai pilihan dari cara menuturkan *plot* penceritaan. Pada prinsipnya, *classical narrative* membagi jalannya penceritaan menjadi tiga-babak (*setup, confrontation, resolution*) yang mana meliputi: a). Tokoh utama, b). Insiden pematik, c). Tujuan, d). Rintangan, e). Krisis, f). Klimaks, g). Resolusi, sebagai elemen yang mendukung keseluruhan perancangan cerita skenario secara keseluruhan awal hingga akhir. Prinsip lain dari *classical narrative* adalah *plot* penceritaan yang berjalan secara *linear* berdasarkan kronologis sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa.

Kata kunci: Skenario film fiksi, *Tsana*, *classical narrative*, tiga-babak, *linear*

ABSTRACT

Creation the scenario for the fictional film *Tsana*, the writer chose sexual violence as the initial idea for the creation process. The design uses *classical narrative* as an option for how to tell the story plot . In principle, *classical narrative* divides the storytelling into three-act structure (setup, confrontation, resolution) which include: a). Main character, b). Inciting incident, c). Objective, d). Obstacle, e). Crisis. f). Climax, and g). Resolution, as an element that supports the overall scenario story design as a whole from beginning to end. Another principle of classical narrative is a storytelling plot that runs linearly based on the chronology of the causes and effects of an event.

Keywords: Fiction film scenario, *Tsana*, classical narrative, three-act structure, linear



DAFTAR ISI

HALAMAN DALAM	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	1x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
D. Tinjauan Penciptaan	7
E. Landasan Teori Penciptaan.....	11
F. Metode Penciptaan	19
G. Jadwal Pelaksanaan	22
BAB II : KONSEP DAN PROSES PERWUJUDAN	
A. Konsep Penciptaan	23
1. <i>Fabula</i> atau Bahan Dasar Penceritaan.....	26
a. Menentukan peristiwa	27
b. Menentukan Tema Penceritaan	27

c. Menciptakan Tokoh.....	28
2. <i>Syuzet</i> atau Cara Menuturkan <i>Plot</i> Penceritaan.....	30
a. Tokoh utama (<i>main character</i>).....	31
b. Insiden pemantik (<i>inciting incident</i>).....	31
c. Tujuan (<i>objective</i>).....	32
d. Rintangan (<i>obstacle</i>).....	33
e. Krisis (<i>crisis</i>)	34
f. Klimaks (<i>climax</i>)	34
g. Resolusi (<i>resolution</i>)	35
B. Proses Pewujudan.....	36
1. Persiapan.....	37
2. Perancangan.....	37
3. Perwujudan.....	42
4. Penyajian.....	42
BAB III : HASIL DAN ANALISIS	
A. Hasil Karya.....	43
1. Babak pertama (<i>setup</i>).....	45
a. Tokoh utama (<i>main character</i>)	46
b. Insiden pemantik (<i>inciting incident</i>)	46
c. Tujuan (<i>objective</i>)	49
2. Babak Kedua (<i>confrontation</i>)	51
d. Rintangan (<i>obstacle</i>)	51
e. Krisis (<i>crisis</i>).....	52

f. Klimaks (<i>climax</i>)	58
3. Babak Ketiga (<i>resolution</i>)	61
g. Resolusi (<i>resolution</i>)	61
B. Analisis Karya	63

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

